

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pondok Pesantren Baitul Arqom memiliki strategi dengan membuat tiga program yaitu program muhadhoroh, program halaqoh dan program majelis taklim. Program tersebut diharapkan mampu menjadi motivasi santri agar terus semangat dalam belajar dakwah dan mampu melatih mental santri dan santriwati untuk berbicara didepan umum. Serta kegiatan santri dan santriwati di Pondok Pesantren telah diatur dalam 24 jam dengan kedisiplinan.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Pondok Pesantren Baitul Arqom adalah:

- a. Faktor pendukungnya adalah antusias para santri dan santriwati dalam belajar, dukungan dari orang tua santri dan pengurus-pengurus pondok pesantren, kegiatan yang dilakukan secara rutin serta adanya perlombaan.
- b. Faktor penghambatnya adalah kurangnya percaya diri santri, serta karakter santri yang berbeda-beda.

5.2 Limitasi Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan. Hal ini bukan karena factor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dakwah.

5.2.2 Jumlah responden yang hanya 12 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Setelah diselesaikannya penelitian ini, dan dari hasil penelitian diatas, peneliti sebagai mahasiswi program studi manajemen dakwah ingin memberikan beberapa masukan dan saran antara lain kepada:

5.3.1 Bagi Pengurus Pondok Pesantren Baitul Arqom, walaupun dalam pengelolaan kegiatan yang diacu sebagai strategi pondok pesantren dalam memotivasi belajar dakwah santri sudah diatur sedemikian rupa, hendaknya pengurus tetap memberikan pendampingan dan pengawasan kepada para Santri saat dilapangan bukan hanya pada saat evaluasi.

5.3.2 Bagi santri yang mengikuti pendidikan di Pondok pesantren baitul arqom hendaknya belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh sehingga ilmu dan keterampilan yang didapat bias berkembang serta diaplikasikan dalam kehidupan baik setelah keluar dari Pondok pesantren.

5.3.3 Bagi Penelitian selanjutnya semoga bias dijadikan rujukan kedepannya. sebagai mahasiswa program studi manajemen dakwah yakni Pondok Pesantren Baitul Arqom harus.